

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Sugiyono (2019:7) mengemukakan “Penelitian korelasional merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel.

#### **B. Populasi**

##### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti. Populasi dapat diartikan sebagai objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>57</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK AL-Huda Kediri yang menjadi korban perceraian orang tua. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 36 siswa.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Bambang and Lina Miftahul, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2005).

<sup>58</sup> Data siswa di SMK Al-Huda Kediri

Tabel 2.2 Data Populasi

Nama (samaran)	Jurusan	Jumlah	Kelas
Nuta	Tehnik Komputer dan Jaringan	7	X
Mawar	Tehnik Komputer dan Jaringan		
Joker	Tehnik Komputer dan Jaringan		
Army	Tehnik Komputer dan Jaringan		
Hyung	Tehnik Komputer dan Jaringan		
Kiki	Tehnik Komputer dan Jaringan		
Talen	Tehnik Komputer dan Jaringan		
Tabita	Multimedia	3	XI
Koa	Multimedia		
Noah	Multimedia		
Bruno	Tehnik Permesinan	5	X
Jack	Tehnik Permesinan		
Soso	Tehnik Permesinan		
William	Tehnik Permesinan		
Tarjo	Tehnik Permesinan		
Patih	Tehnik Bisnis Sepeda Motor	8	X
Koko	Tehnik Bisnis Sepeda Motor		
Puri	Tehnik Bisnis Sepeda Motor		
Taro	Tehnik Bisnis Sepeda Motor		
Suhate	Tehnik Bisnis Sepeda Motor		
Matcha	Tehnik Bisnis Sepeda Motor		
Strweni	Tehnik Bisnis Sepeda Motor		
Kuah soto	Tehnik Bisnis Sepeda Motor		
Ucok	Tehnik Instalasi Tenaga Listrik	5	X
Selena	Tehnik Instalasi Tenaga Listrik		
Nanay	Tehnik Instalasi Tenaga Listrik		
Dora	Tehnik Instalasi Tenaga Listrik		
Kaka	Tehnik Instalasi Tenaga Listrik		
Destu	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	8	X
Wayan	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif		
Ded	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif		
Sukma	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif		
Lany	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif		
Baba	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif		
Trya	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif		
Narto	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif		

### C. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan, untuk pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### a. Skala Penelitian

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis, pertanyaan dan pernyataan dalam skala penelitian harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian atau indikator-indikator dalam konsep operasional. Skala merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.<sup>59</sup>

Skala dalam penelitian ini, menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang mengenai suatu gejala atau fenomena. Untuk skala pengukuran data ini menggunakan kuesioner dan lima opsi jawaban dengan menggunakan format skala likert:<sup>60</sup> Untuk pernyataan positif pilihan kategori jawaban diberi skor sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Kurang setuju (KS) = 3

---

<sup>59</sup> Darmadi Hamadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013).

<sup>60</sup> Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

4. Tidak setuju (TS) = 2
5. Sangat tidak setuju (STS) = 1

Untuk pernyataan negatif pilihan kategori jawaban diberi skor sebagai berikut:

1. Sangat setuju (ST) = 1
2. Setuju (S) = 2
3. Kurang setuju (KS) = 3
4. Tidak setuju (TS) = 4
5. Sangat tidak setuju (STS) = 5

Skala dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu skala tentang dukungan sosial dan skala tentang regulasi emosi. Skala dukungan sosial berisi tentang aspek-aspek dan indikator yang menunjukkan tingkat dukungan sosial yang diterima oleh siswa. Berikut *blueprint* terkait skala dukungan sosial.

Tabel 3.1 *Blueprint* skala dukungan sosial

No.	Aspek/Dimensi	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Favo	Unvafo	
1	Dukungan emosi	Empati	1,2	3,4	4
		Kepedulian	5,6	7,8	4
		Perhatian	9,10	11,12	4
2	Dukungan Penghargaan	Ungkapan perasaan positif	13,14	15,16	4

No.	Aspek/Dimensi	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Favo	Unvafo	
		Dorongan untuk maju atau persetujuan	17,18	19,20	4
		Perbandingan positif antara individu dan orang lain	21,22	23,24	4
3	Dukungan Instrumental	Bantuan secara materil	25,26	27,28	4
4	Dukungan Informasi	Nasihat	29,30	31,32	4
		Arahan	33,34	35,36	4
		Saran	37,38	39,40	4
		Umpan Balik	41,42	43,44	4
5	Dukungan Jaringan Sosial	Berbagi minat dan aktifitas sosial	45,46	47	3
		Dapat diterima dalam kelompok	48,49	50	3
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>24</b>	<b>50</b>

Adapun skala tentang regulasi emosi terdiri dari empat aspek yaitu *Strategies emotion regulation, Engaging in goal direction behaviour, Control*

*emotional responses* dan *Acceptance of emotional response*. Blueprint terkait skala regulasi emosi dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 *Blueprint* kuesioner regulasi emosi

No.	Aspek/Dimensi	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	<i>Strategies emotion regulation</i>	Keyakinan untuk mengatasi masalah	1,2,3,4	5,6,7	7
		Dapat mengatasi emosi negatif	8,9,10,11	12,13,14	7
		Dapat menenangkan diri	15,16,17	18,19,20	6
2	<i>Engaging in goal direction behaviour</i>	Dapat merasakan emosi positif	21,22,23	24,25,26,27	7
3	<i>Control emotional responses</i>	Respon fisiologis	28,29,30	31,32,33	6
		Tingkah laku	34,35,36	37,38,39	6
		Nada suara	40,41,42	43,44,45	6
4	<i>Acceptance of emotional response</i>	Menerima suatu peristiwa yang menimbulkan emosi negatif	46,47,48	49,50	5

<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>24</b>	50
---------------	-----------	-----------	----

Berdasarkan *blueprint* skala dukungan sosial dan regulasi emosi, jumlah pertanyaan masing-masing kuesioner terdiri dari 50 pertanyaan terkait dukungan sosial dan 50 pertanyaan terkait regulasi emosi, sehingga diperoleh total pertanyaan sebanyak 100 pertanyaan.

b. Dokumentasi

Menurut sugiyono, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.<sup>61</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode, “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”<sup>62</sup>

Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunto, “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.

<sup>62</sup> Arikunto.

untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”<sup>63</sup> Sugiyono menambahkan, “Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>64</sup>

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen**

Uji instrumen dilakukan dengan uji validitas dan uji realibilitas. Masing-masing uji instrumen dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Uji validitas**

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrument (angket/kuisisioner) yang digunakan dalam suatu penelitian. Validitas adalah aspek kecermatan dalam pengukuran. Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumenskala, untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial sebagai variabel (X) terhadap regulasi emosi sebagai variabel (Y) pada remaja awal dengan orang tua bercerai.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor-skor pada setiap butir soal, kemudian diuji dengan rumus product moment. Semua data dapat diolah menggunakan SPSS 25,0. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

---

<sup>63</sup> Ibid.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.



- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item pernyataan dalam angket berkorelasi antara skor item dengan skor total item dinyatakan valid.
- Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item pernyataan dalam angket berkorelasi antara skor item dengan skor total item dinyatakan tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengukur sejauh mana alat ukur yang dipakai untuk jawaban responden dalam penelitian apakah sudah dapat menjangkau jawaban permasalahan penelitian secara objektif atau sejauh mana kebenaran tujuan penelitian dapat dijawab oleh responden dengan benar melalui penggunaan alat atau instrumen yang dipakai (angket atau kuisioner). Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konstiten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam penelitian ini untuk menguji ketetapan atau kebenaran penelitian tersebut dipakai metode perhitungan indek realibilitas secara metode ulang atau "Test and Retest".

Guna mengukur reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Suatu butir pernyataan dikatakan reliabel harus memenuhi syarat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Jika tidak memenuhi syarat diatas, maka item- item pernyataan tidak mempunyai validitas dan realibilitas. Sehingga instrumen (skala) tidak bisa digunakan untuk pengambilan data. Uji reabilitas Instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS Statistics 25,0.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Pemenuhan asumsi klasik dimaksudkan agar

dalam pengerjaan model regresi tidak menemukan masalah-masalah statistik. Selain itu, model regresi yang dihasilkan dapat memenuhi standar statistik sehingga parameter yang diperoleh logis dan masuk akal. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji pada model regresi yang bertujuan untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.<sup>65</sup> Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS. Kriteria dalam Uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan hasil salah satunya dapat melihat nilai signifikasi 0.05 dengan dasar pengambilan keputusan jika angka signifikasi Uji *Kolmogorov-Smirnov Sig* > 0.05 maka data terdistribusi normal dan sebaliknya jika hasil menunjukkan nilai sig < 0.05 maka data terdistribusi tidak normal, dan jikadilanggar maka akan memiliki hasil yang tidak valid

### 3. Uji Hipotesis

a. Uji Statik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>66</sup> Mean mencerminkan nilai rata-rata dari seluruh data yang digunakan. Median mencerminkan nilai tengah dari seluruh data yang telah diurutkan. Modus mencerminkan data yang paling banyak menonjol di dalam suatu data. Nilai maksimal menunjukkan nilai

---

<sup>65</sup> Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Bangka Belitung: Lab. Kom Manajemen FE UBB, 2016). Hal. 42

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

paling tinggi di suatu data sedangkan nilai minimum menunjukkan nilai paling rendah di suatu data. Standar deviasi mencerminkan keragaman penyebaran data. Semakin besar standar deviasinya, semakin besar keragaman penyebaran data, begitu pun sebaliknya. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum responden yaitu remaja awal dengan orang tua bercerai di SMK Al-Huda Kota Kediri.

b. Uji regresi linier sederhana

Dalam proses analisis data peneliti memakai statistik untuk menyederhanakan data untuk lebih mudah di Interpretasikan dan mudah dibaca. Sugiyono menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>67</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan memakai rumus regresi linear sederhana yang berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel X (dukungan sosial) dan variabel Y (regulasi emosi).

Adapun rumus Regresi Linear Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terkait (dukungan sosial)

X = Variabel Bebas (regulasi emosi)

a dan b = nilai konstanta

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D.*

c. Uji Koefisien determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan beberapa variabel dependen. Guna melihat hubungan kedua variabel dapat menggunakan teknik *Coefficients Correlation* yang terdapat dalam tabel *Cronbach's Alpha* berikut:

Tabel 3.3 Hasil pencapaian tabel *Cronbach's Alpha*

0,00-0,19	Sangat tidak berhubungan
0,20-0,39	Tidak berhubungan
0,40-0,59	Kurang berhubungan
0,60-0,79	Berhubungan
0,80-1,00	Sangat Berhubungan

d. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel secara dependen secara parsial.<sup>68</sup> Rumusan Hipotesis dari taraf uji signifikansi parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak ( t hitung  $> t$  tabel ), artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $\leq \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima ( t hitung  $\leq t$  tabel ), artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

<sup>68</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Smarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

